



# Banjir Kepung Medan

Medan, MIMBAR - Tepat di hari pencobosan Pilkada Serentak, 27 November 2024, Kota Medan diguyur hujan berkepanjangan. Akibatnya, ibukota Sumatera Utara ini dikepung banjir.

Bersambung ke Hal 11

TERJEBAK: Sejumlah pengendara roda dua dan empat terjebak banjir di Jalan Gatot Subroto, percisnya simpang empat Kampung Lalang, Medan, Rabu (27/11).

### LUAR NEGERI

## 25 Warga Lebanon Tewas Diserang Israel

Lebanon, MIMBAR - Sedikitnya 25 orang tewas di Lebanon akibat serangan Israel pada Selasa (26/11), hari yang sama saat Perdana Menteri Benjamin Netanyahu menerima usulan untuk mengakhiri konflik dengan Hizbullah.

Berdasarkan catatan Kementerian Kesehatan Lebanon, setidaknya 10 orang tewas di Beirut tengah, enam di kota selatan Shaqra, dua di kota selatan Tyre, enam di wilayah Baalbek-Hermel dan satu di Hadath di wilayah Gunung Lebanon selatan Beirut.

Kantor berita resmi Lebanon (NNA), seperti dikutip dari CNN, mengatakan sebuah gedung apartemen di Hamra, Beirut tengah, terkena serangan. Hamra, distrik komersial tersibuk di ibu kota, adalah rumah bagi dua universitas Amerika dan beberapa kantor nirlaba internasional.

Sebelumnya, militer Israel juga telah mengeluarkan peringatan evakuasi untuk wilayah-wilayah termasuk Hamra.

Bersambung ke Hal 11



Longsor di sekitar PDAM Sembahé.

## Tiga Orang Tewas Tertimbun Longsor

HUJAN deras yang mengguyur sejak dini hari memicu longsor di Desa Sembahé, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara pada Rabu (27/11). Insiden ini mengakibatkan tiga orang meninggal dunia tertimbun material longsor.

Bersambung ke Hal 11

## Terparah dan Terburuk

MUSIBAH banjir yang melanda Kota Medan menjadi yang terparah dan terburuk sejak lima tahun terakhir ini. Hal tersebut seperti yang dikeluhkan warga Klambir 5, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia.

Bersambung ke Hal 11

## PP Lubukpakam Pergoki Beras "Serangan Fajar"

Lubukpakam, MIMBAR - Pemuda Pancasila (PP) Lubukpakam, Deliserdang, pimpinan Eko Kendar, memergoki penimbunan sekitar 2 ton beras yang bakal dibagi-bagikan ke masyarakat oleh tim sukses salah satu paslon (pasangan calon) bupati-wakil bupati pada Senin 25/11 --menurut laman bratapos dan waspada. Penimbunan sekaligus rencana pembagian beras yang

diangkut sebuah mobil pikap dengan pengawalan ormas GRIB (Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu) Jaya, itu, dipusatkan di kediaman Jumianto, mantan Kades (kepala desa) Sekip, Kecamatan Lubukpakam, di Jalan Pembangunan II Gang Famili, pukul 21:00 wib.

Anak-anak PP yang mencurigainya sebagai bagian dari "serangan fajar" pilkada 2024, membuntuti, hingga bertemu

dengan tokoh lokal, Dani Aulia, yang diketahui anggota tim sukses dari salah satu paslon bupati-wakil bupati.

### DIALOG KERAS

Tak terhindarkan, ratusan massa PP dengan jurubicara H Sugeng Sugiarto dan Budi pun bertemu, lalu berdialog cukup keras dengan Dani.

Bersambung ke Hal 11



### Hari Pencoblosan Pilkada Diguyur Hujan

## Edy Rahmayadi Masygul

Medan, MIMBAR - Hari pencoblosan pilkada gubsu dan walikota Medan, Rabu (27/11) kemarin, diwarnai dengan guyuran hujan berkepanjangan --pawarta KMU dan beberapa liputan siber melaporkan.

Hujan dengan intensitas tinggi dan berkepanjangan sejak Rabu dini hari, hingga sore pukul 17.00 WIB, belum usai.

Dampaknya, sejumlah kabupaten/kota di Sumut, dilaporkan banjir, hingga menjadi kendala bagi pemilih menuju TPS (tempat pemungutan suara) karena sibuk mengatasi susupan



air ke jalanan, dan bahkan ke perumahan warga. Banjir terparah terjadi di Kota Medan. Nyaris, setiap kecamatan

tergenang banjir. Banjir dialami sejumlah kecamatan di Kota Medan,

Bersambung ke Hal 7

## 110 TPS Lakukan Pemungutan Suara Susulan

Medan, MIMBAR - Akibat bencana alam banjir, longsor dan anging kencang hingga Rabu (27/11/24) pukul 18.00 WIB, tercatat 110 TPS tidak bisa melaksanakan pemungutan suara sehingga harus Pilkada susulan.

Sementara itu 6 TPS tercatat sebagai TPS lanjutan karena belum bisa menyelesaikan secara tuntas hingga pukul 18.00 meski sudah melaksanakan sebagian kegiatan sehingga harus dilanjutkan.

Bersambung ke Hal 11



- Ujian di hari pencoblosan ...
- Hmmm ...

### Jadwal Salat

26 JUMADIL AWAL 1446 H

Subuh : 04:55 WIB	Maghrib : 18:14 WIB
Zuhur : 12:16 WIB	Isya : 19:27 WIB
Ashar : 15:39 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya

## Hidayah

### Musibah Banjir

Oleh Dr A Rasyid, MA (Dosen FIS UINSU)



SEJUMLAH daerah di Sumatera Utara, Rabu, kemarin, bertepatan dengan pelaksanaan Pilkada, terkena banjir. Banyak rumah penduduk yang digenangi banjir, sejumlah jalan terkena banjir hingga tidak bisa dilalui. Apakah ini musibah?

Kamus klasik Arab, pengertian musibah dijelaskan dengan makna yang kaya dan mendalam. Beberapa referensi utama dalam literatur bahasa Arab klasik memberikan penjelasan berikut: Lisān al-‘Arab (oleh Ibn Manzhar). Dalam Lisān al-‘Arab, musibah berasal dari akar kata

Bersambung ke Hal 11

## Gakkumdu Tangkap...

**Dari Halaman 1**

NNA juga mengatakan “sebuah pesawat nirawak musuh menghantam al-Qard al-Hassan di Zuqaq al-Blat,” merujuk pada lembaga keuangan yang terkait dengan Hizbullah.

Militer Israel mengatakan telah melakukan “serangan berbasis intelijen terhadap sembilan target teror yang merupakan komponen manajemen dan sistem keuangan Hizbullah di wilayah Beirut, Sidon, Tyre, dan Beqaa, sebagai kelanjutan dari serangan sebelumnya.”

Militer mengatakan, target tersebut termasuk fasilitas penyimpanan, cabang Al-Qard Al-Hassan, dan kantor penukaran uang yang katanya digunakan untuk mendanai kegiatan militer Hizbullah.

Beberapa jam sebelum menyetujui gencatan senjata, Israel secara drastis meningkatkan serangannya di Beirut, menargetkan area pusat kota tertentu - bukan hanya pinggiran selatan yang didominasi Hizbullah - untuk pertama kalinya dalam konflik tersebut.

Terpisah, Presiden AS Joe

Biden mengumumkan gencatan senjata Israel dan Lebanon bakal berlaku mulai Rabu (27/11) pukul 4.00 EET di Lebanon sama dengan pukul 9.00 WIB.

Selama 60 hari ke depan, kata Biden, tentara Lebanon akan “mengambil alih kendali wilayah mereka sendiri.”

Seorang pejabat senior pemerintahan AS kemudian mengatakan pasukan Israel tidak segera mundur dari Lebanon saat kesepakatan gencatan senjata berlaku. Mereka disebut harus melakukannya dalam waktu 60 hari berdasarkan ketentuan perjanjian tersebut.

“Mereka tidak akan (langsung) mundur, tetapi periode 60 hari akan dimulai di mana militer dan pasukan keamanan Lebanon akan mulai dikerahkan ke selatan,” tuturnya.

“Ini adalah proses yang tidak dapat terjadi dalam semalam atau dalam beberapa hari, dan oleh karena itu ada periode ini untuk mencegah terbentuknya kekosongan, di mana, saat militer Lebanon dikerahkan dan mencapai Selatan, militer Israel akan mundur,” kata pejabat itu. (cnni/js)

## Tiga Orang...

**Dari Halaman 1**

Direktur Lalu Lintas Polda Sumut, Kombes Pol Muji Ediyanto, menyebut tiga korban meninggal dunia itu telah dievakuasi dan dibawa ke RS Bhayangkara Medan untuk penanganan lebih lanjut.

“Korban telah berhasil diidentifikasi dan dievakuasi. Sedangkan proses evakuasi material longsor masih terus berlangsung,” ujar Muji.

Dia juga mengatakan longsor terjadi di enam titik di sepanjang kawasan Sibolangit. Kondisi ini menyebabkan lalu lintas terhenti sepenuhnya, menyulitkan pengendara yang hendak melintasi jalur tersebut.

“Hujan deras yang turun sejak dini hari menjadi penyebab utama longsor di enam titik. Akibatnya, arus lalu lintas Medan-Berastagi lumpuh total,” ujar Muji.

Saat ini Direktorat Lalu Lintas Polda Sumut mengerahkan alat berat untuk membersihkan material longsor guna membuka kembali akses jalan. Muji mengimbau masyarakat menunda perjalanan menuju Berastagi atau mencari jalur alternatif.

“Untuk sementara, kami sarankan masyarakat menunda perjalanan dari Medan ke Berastagi atau sebaliknya. Jika memang mendesak, gunakan jalur alternatif yang tersedia,” pungkasnya. (cnni/js)



## Hidayah

### Musibah Banjir

**Dari Halaman 1**

sa-ba-wa, memiliki makna dasar “mengenai dengan tepat” atau “sesuatu yang jatuh atau menimpa dengan tepat pada sasaran”.

Ibn Manzhur menjelaskan bahwa musibah berarti: “Perkara yang buruk atau kejadian yang tidak diinginkan yang menimpa seseorang.” Namun, secara umum, kata ini juga digunakan untuk menggambarkan segala hal yang “menimpa” seseorang, baik itu kejadian baik atau buruk, tergantung pada konteksnya.

Tāj al-‘Arūs (oleh Al-Zubaidi) Kamus ini menjelaskan bahwa musibah adalah sesuatu yang datang atau menimpa dengan kehendak Allah, sering kali dalam bentuk sesuatu yang dianggap buruk oleh manusia.

Al-Mufradāt fi Ghariḅ al-Qur’ān (oleh Al-Raghib Al-Asfahani). Dalam konteks Alqur’an, Al-Raghib Al-Asfahani menjelaskan bahwa musibah adalah segala sesuatu yang ditetapkan Allah dan mengenai manusia, baik itu berupa kebaikan maupun keburukan.

Dalam literatur klasik, musibah secara bahasa berarti sesuatu yang menimpa dengan kehendak Allah, baik itu berupa hal yang baik maupun buruk. Namun, dalam penggunaannya, terutama dalam konteks agama, kata ini sering dikaitkan dengan kejadian yang sulit atau menyakitkan sebagai ujian, peringatan, atau hikmah dari Allah.

Dalam Alqur’an, kasih sayang (rahmat) tidak pernah digambarkan secara langsung sebagai musibah. Sebaliknya, kasih sayang sering dihubungkan dengan rahmat Allah, kenikmatan, dan kebaikan yang dianugerahkan kepada manusia. Namun, ada konteks tertentu di mana kenikmatan atau kasih sayang Allah yang disalahgunakan manusia bisa menjadi ujian atau bahkan membawa konsekuensi buruk jika tidak disyukuri atau dimanfaatkan dengan benar.

Kasih Sayang sebagai Rahmat Allah (Bukan Musibah). Kasih sayang (rahmat) adalah anugerah Allah yang diberikan kepada manusia sebagai bentuk cinta-Nya. Hal ini sangat berbeda

dari musibah, yang lebih sering dipahami sebagai ujian atau cobaan. “Dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu.” (Al-A’raf: 156). “Dan apabila Kami memberikan rahmat kepada manusia, mereka bergembira dengannya...” (Ar-Rum: 36)

Kasih sayang atau nikmat bisa menjadi ujian. Kenikmatan yang diberikan Allah, termasuk kasih sayang-Nya, dapat berubah menjadi ujian jika manusia tidak menyukurkannya. Dalam konteks ini, kasih sayang tidak dianggap sebagai musibah secara langsung, tetapi cara manusia menyikapinya dapat membawa konsekuensi buruk. “Maka adapun manusia, apabila Tuhannya mengujinya lalu dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, dia berkata, ‘Tuhanku telah memuliakanku.’ Tetapi apabila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya, dia berkata, ‘Tuhanku menghinaku.’ Sekali-kali tidak!” (Al-Fajr: 15-17)

Dalam konteks teori komunikasi, musibah sering dipahami sebagai peristiwa kritis yang memengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat secara signifikan. Pandangan teori komunikasi terhadap musibah berfokus pada bagaimana informasi mengenai musibah disampaikan, diterima, dan dimaknai, serta bagaimana komunikasi berperan dalam mitigasi, manajemen, dan pemulihan pasca-musibah.

Teori Komunikasi Krisis (Crisis Communication Theory). Dalam teori ini, musibah dipandang sebagai krisis yang membutuhkan pengelolaan komunikasi secara efektif untuk mengurangi dampak negatifnya. Komunikasi krisis melibatkan penyebutan informasi, klarifikasi situasi, dan pemberian panduan kepada publik.

Relevansi dengan musibah yakni penanganan musibah melibatkan penyebaran informasi yang jelas dan cepat untuk mengurangi kebingungan dan kepanikan. Komunikator harus menunjukkan empati, kredibilitas, dan keandalan untuk membangun kepercayaan. Penanganan bencana alam seperti gempa bumi atau banjir memerlukan komunikasi yang terstruktur untuk menyampaikan peringatan dini, evakuasi, dan tindakan keselamatan. \*\*

## Terparah dan...

**Dari Halaman 1**

Edi menyebutkan beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab banjir. Menurutnya, kondisi sungai dan penumpukan sampah turut memperparah situasi.

“Mungkin ini banjir bandang dari gunung, atau karena sampah-sampah di pinggir sungai dan sungai yang dangkal,” tambahnya.

Edi menjelaskan ketinggian air mencapai lutut orang dewasa dan mengganggu aktivitas warga. “Ketinggian air tadi pagi kurang lebih selutut orang dewasa,” ujarnya.

Dia berharap pemerintah dapat mencegah terulangnya banjir serupa dengan melakukan pendalaman sungai dan pembersihan sampah.

“Harapannya, sungai ini diperdalam, sampah di pinggir sungai dibersihkan, dan parit-parit juga dirawat,” katanya.

“Semua itu berdampak pada banjir yang terjadi selama ini,” tambahnya lagi.

### Dievakuasi Perahu Karet

Sementara, 120 rumah di Perumahan De Flamboyant, Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Medan, terendam banjir. Warga yang rumahnya terendam banjir pun sampai dievakuasi menggunakan perahu karet. Dari video yang dilihat, Rabu (27/11), petugas kepolisian dan BPBD bahu membahu mengevakuasi warga dengan perahu karet. Warga yang dievakuasi menggunakan perahu karet kebanyakan anak-anak dan lansia. Pantauan di lokasi

perumahan warga tergenang air sedalam 20-40 cm. Sementara akses jalan menuju perumahan, ketinggian air mencapai 1 meter atau sepinggang orang dewasa.

Dema Harefa, salah seorang warga, menuturkan air mulai naik tadi malam setelah hujan turun. “Hujan mulai jam 11 malam, dan jam 1 pagi sungai meluap dan naik, hingga tanggul sungainya bocor dan pecah. Jadi air masuk ke daerah perumahan warga,” ucapnya saat diwawancara.

Dema menyampaikan sejumlah warga terlihat keluar dari area perumahan untuk menyelamatkan diri.

“Tidak ada yang mengungsi, tapi banyak warga yang keluar dari rumah untuk menyelamatkan diri mereka” jelasnya.

Banjir yang menerjang perumahan warga sudah terlihat surut, tetapi akses menuju rumah warga masih tergenang air dengan ketinggian 1 meter atau setinggi pinggang orang dewasa.

“Kalau perumahan warga airnya sudah mulai surut, hanya saja akses jalan menuju ke rumah warga masih tergenang banjir, kan bisa dilihat ini airnya masih tergenang,” ujarnya.

Berharap pemerintah secepatnya mengatasi permasalahan ini, terutama tanggung sungai yang rusak dan bocor supaya tidak terjadi banjir lagi.

“Semoga pemerintah secepatnya mengatasi banjir ini, terutama tanggul yang rusak dan bocor, supaya kami warga tidak khawatir jika terjadi hujan yang bisa mengakibatkan banjir lagi,” tutupnya. (det/js)

## Banjir Kepung...

Tidak hanya itu, beberapa warga juga enggeluhkan, akibat banjir air PDAM juga mati.

Akibat banjir, warga juga mulai datang ke rumah sakit seperti rumah sakit Adam Malik.

“Iya, warga mulai berdatangan,” kata Manajer Hukum dan Humas RSUP Haji Adam Malik, Rosario Dorothy Simanjuntak, SSos. MIKOM.

### Pilih Selamatkan Diri Ketimbang Nyoblos

Kondisi yang sama juga terjadi di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Akibatnya, warga lebih memilih untuk menyelamatkan diri dan keluarga ketimbang nyoblos.

“Bagaimana mau memilih, baju saja tinggal yang di badan, semua barang rumah juga terendam, menyelamatkan diri, cucu, anak, dan keluarga aja sudah syukur,” kata warga setempat, Ayu, dilansir dari detikSumut, Rabu (27/11).

Hal yang sama juga disampaikan oleh warga lainnya bernama Nurul. Dia menyebut memilih untuk menyelamatkan diri dan keluarga ketimbang memilih calon kepala daerah.

## PP Lubukpakam...

ormas GRIB Iya Lubukpakam, memanggil anggotanya lagi via telepon untuk turun memperkuat ke lokasi.

Ketua PP Lubukpakam, Eko Kendar, langsung mengingatkan K kemungkinan terjadi clash, sehingga massa berupaya mengejar K, namun kemarahan kemudian dapat diredam.

### POLRESTA TURUN

Sebelum dialog keras menjadi konflik, Kasat Reskrim Polresta Deliserdang Kompol Risqi Akbar SIK, MH tiba di lokasi bersama sejumlah anggota, kemudian disusul Kapolsek Lubukpakam AKP Rusdi.

Ketua Panwascam Lubukpakam, Alvi, juga meminta Komisioner Bawaslu Deliserdang, datang. Pihak Polresta meminta massa bubar untuk menghindari clash, namun massa menolak sebelum pihak Bawaslu tiba di lokasi.

Komisioner Kordinator Bakumdu Bawaslu, Sartua Djandra Situmorang SH, yang tiba di

## 110 TPS...

maksimal 6 jam. Sebagai contoh, jika dimulai pukul 08.00, maka berakhir pukul 14.00.

### Kriteria Penundaan dan Pemungutan Suara Susulan

Pemungutan Susulan: Dilakukan jika TPS tidak dapat sama sekali melaksanakan pemungutan suara karena bencana.

Pemungutan Lanjutan: Dilaksanakan jika proses pemungutan sempat dimulai tetapi harus dihentikan akibat situasi darurat. Misalnya, pemungutan suara sempat berlangsung satu jam tetapi terhenti karena bencana, maka pemungutan suara dilanjutkan untuk menyelesaikan proses tersebut.

Pemungutan suara lanjutan harus dilaksanakan dalam waktu maksimal 10 hari setelah penetapan keputusan oleh KPU. Saat ini, KPU

## Edy Rahmayadi...

koleganya, harus berjibaku dengan segala cara menyelamatkan logistik pilkada dari kemungkinan rusak karena air hujan.

Tak ada lagi petugas yang berseragam rapi, kebanyakan justru menggulung celana hingga betis, melayani pemilih yang datang satu-satu dengan payung, atau mantel hujan murahan warna-warni, dan terpaksa superhati-hati memasukkan surat suara ke kotak, agar tak rusak.

### HUJAN

Hujan dengan intensitas tinggi hingga sedang, sejatinya sudah terjadi sepekan terakhir. Sebelumnya, BMKG memang sudah mewanti-wanti cuaca hujan akan melanda Sumut.

Dari pantauan laman vova.co.id, di Kota Medan sebenarnya hujan terjadi dengan intensitas sedang saja. Tetapi bila di hulu sungai-sungai yang membelah kota --di

Deliserdang dan Karo-- hujannya lebat, dan lama pula, maka banjir kirimanlah sebagai BPBD Kota Medan, Rabu hingga siang, masih melakukan pendataan terhadap rumah yang terendam banjir.

Sebelumnya, Ketua Tim BMKG Medan, Ramos Lumban Tobing, mengungkapkan, November 2024, diprediksi berpotensi curah hujan di Sumut, ada peningkatan, sebagaimana dipaparkan, bahwa seminggu ke depannya, hujan

“Selamatkan diri dulu aja dulu, pikirkan rumah yang terendam banjir untuk memilih seperti belum tau,” ujar Nurul.

Walaupun belum melakukan pencoblosan, keduanya berharap supaya siapapun yang terpilih nantinya agar memperhatikan lagi masyarakatnya. Jika ada banjir, agar segera diatasi.

Diketahui, ratusan rumah warga di Kelurahan Kampung Baru, Jalan Brigjend Katamso, Kecamatan Medan Maimun terendam banjir. Pantauan wartawan di Gang Setia Baru pada pukul 10.00 WIB, Rabu (27/11), terlihat rumah di kawasan tersebut terendam banjir.

Kedalaman banjir setinggi 2-4 meter mengakibatkan sejumlah rumah warga terendam hingga sampai ke atap rumah.

Warga setempat, Ayu mengungkapkan bahwa banjir yang merendam perumahan warga kali ini, merupakan banjir yang paling terparah. Sebelumnya banjir yang sama terjadi 6 tahun yang lalu, tetapi separah kali ini. “Banjir kali ini banjir paling terparah, sebelumnya 6 tahun lalu pernah banjir seperti ini, tapi tidak begitu tinggi dan meluap sampai ke atap rumah,” ujarnya saat di wawancara. (bes/js)

lokasi sekitar pukul 23.30 wib, meminta perwakilan warga menjelaskan kronologinya.

Massa menjelaskan, mereka melihat pembagian beras ukuran 5 kg di salah satu klinik di Jalan Pembangunan sekira pukul 17.30 wib kepada warga, lalu langsung mendatangi klinik tersebut, sekaligus mendokumentasikan pembagian beras sebagai wujud partisipasi pengawasan pilkada.

Hasil penyelidikan mereka, ternyata beras sekira 2 ton itu berasal dari kediaman mantan Kades Jumbo. Mereka pun langsung menuju lokasi, namun dihempang K.

### LAPOR

Medapat penjelasan itu, Djandra memper-silakan massa membuat laporan ke Bawaslu Deliserdang pada Selasa 26/11 dengan membawa bukti foto dan video.

“Kami tunggu laporannya untuk ditindak-lanjuti,” tandas Djandra. (was/cp/js)

### Data TPS yang Terdampak

Berikut data TPS yang memerlukan pemungutan suara susulan dan lanjutan:

- Pemungutan Suara Susulan
  - Medan: 56 TPS
  - Asahan: 2 TPS
  - Binjai: 20 TPS
  - Nias: 2 TPS
  - Deli serdang 30.
- Pemungutan Suara Lanjutan
  - Medan: 5 TPS dan Asahan 2 TPS.

Informasi ini menunjukkan komitmen penyelenggara Pilkada untuk memastikan hak pilih warga tetap terpenuhi meskipun terdapat kendala akibat bencana alam. (A-05)

intensitas ringan.

Diingatkannya, pada pilkada serentak 2024, beberapa daerah berpotensi terjadi banjir hingga longsor, agar menjadi antisipasi bagi pihak KPU Sumut hingga tingkat kabupaten dan kota.

Potensi kerawanan banjir dan longsor disebut bisa terjadi di Kabupaten Langkat, Labuhanbatu, dan Madina.

Dari sisi geografis, ada beberapa daerah yang perlu perhatian khusus untuk penyaluran logistik penghitungan suara agar bisa tepat waktu, seperti Nias dan Madina yang medan geografisnya terbilang ekstrem.

“Prediksi (27 November 2024) biasa malam hingga dini hari secara klimatologi hujan, atau pagi dinihari. Itu ciri khasnya hujan di bulan ‘ber-ber’,” ucap Ramos dalam Rapat Koordinansi (Rakor) Persiapan Pelaksanaan Pemungutan dan Penghitungan Suara Serta Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara di KPU se-Sumut dalam Pemilihan

Gubernur, Bupati, Walikota 2024, di Kota Medan, Rabu 20 November 2024. Kemarin, prediksi BMKG itu benar-benar nyata terjadi.

Sebuah foto dari laman pantaupilkada, memperlihatkan raut muka cagubsu petahana, Edy Rahmayadi, sedih, prihatin, dan masgul memikirkan kendala cuaca dapat mengganggu keruangan pilkada para warga. (viva/A04-cp)